

IMPLEMENTASI PENILAIAN DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI TK SHALAHUDDIN KOTA PALANGKA RAYA

Elisa

Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya
Jl. H. Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

Email : elisa150898@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana evaluasi pembelajaran di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lainnya yang dapat memperkaya data primer. Subjek penelitian ini adalah guru di TK Shalahuddin kota Palangka Raya yang berjumlah 3 orang.

Dari Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa guru di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya dikategorikan baik dalam mengimplementasi penilaian dalam evaluasi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dan dokumentasi peneliti.

Kata Kunci: Penilaian, Evaluasi pembelajaran, TK

ABSTRACT

This study aims to explain how to implement it Assessment in the evaluation of learning for teachers at Shalahuddin Kindergarden Palangka Raya City.

This type of research is a type of qualitative research. According to qualitative research theory, in order for the researcher to be truly qualified, the data collected must be complete, namely in the form of primary data and secondary data. Primary data is data in verbal form or spoken words spoken orally movement, not or the perpetrator who can be trusted un this case is the informan's committee member with respect to the variables studed. Meanwhile, secondary data are data obtained and

documents, motion meetings, photographs, films, video recordings, objects, and others that can be used by the government. Palangka Raya City which amounted to 3 people.

From the results of the study it can be concluded that the teachers in Shalahuddin kindergarden Palangka Raya city is good at implementing assessment in learning evaluation. This is evidenced from the results of interviews and researcher documentation.

Keywords: Assessment, learning evaluation, Kindergarden

PENDAHULUAN

Penilaian (evaluasi) menurut Tyler (1950) merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Griffin dan Nix (1991) mengemukakan bahwa penilaian adalah kegiatan untuk menentukan nilai suatu program termasuk program pendidikan. Dari dua batasan ini dapat dikemukakan bahwa di dalam penilaian terdapat kegiatan pengambilan keputusan. Keputusan itu meliputi tentang apa-apa yang telah direncanakan, dilakukan, atau diberikan. Astin (1993) mengemukakan penilaian merupakan suatu proses pengumpulan informasi secara sistematis untuk membuat keputusan tentang individu. Keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperoleh berdasarkan aturan tertentu. Brewer (1992) dalam Soemiarti (2000) menyatakan penilaian adalah penggunaan sistem evaluasi yang bersifat komprehensif (menyeluruh) untuk menentukan kualitas dari suatu program atau kemajuan dari seorang anak. Berarti penilaian itu harus dilakukan menyeluruh dari apa yang akan dinilai. Gardner (2002) menegaskan bahwa penilaian merupakan upaya memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi diri individu dengan dua sasaran. Pertama, memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada individu yang bersangkutan. Kedua, sebagai data yang berguna bagi masyarakat yang ada di sekitar. Ini memperjelas bahwa penilaian berkaitan dengan informasi tentang diri seseorang dalam suatu kegiatan, waktu atau stimulan tertentu. Informasi diperoleh berdasarkan aturan tertentu dan menyeluruh. Informasi ini juga tidak hanya berguna bagi individu yang dinilai tetapi juga bagi yang lainnya seperti guru dan orang tua.

Penilaian pada pendidikan anak TK lebih banyak untuk mendeskripsikan ketercapaian perkembangan anak. Dengan penilaian dapat diketahui dan ditetapkan aspek-aspek perkembangan yang telah dicapai dan yang belum dicapai.

Proses pembelajaran di TK tidak lepas dari kegiatan penilaian, karena penilaian merupakan unsur penting dalam pembelajaran, kegiatan penilaian di TK dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian berfungsi untuk menggambarkan dan memberikan informasi tentang anak di setiap kegiatan. Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil belajar. Penilaian untuk anak usia dini dalam pendidikan formal TK bertujuan untuk mendeskripsikan ketercapaian perkembangan anak, dengan melihat dari aspek perkembangan yang telah dicapai dan belum dicapai oleh masing-masing anak. Menurut NAEYC/NAECS, SDE, Grace & Shore, dan Kumano (Suyanto, 2005) menyatakan bahwa proses evaluasi untuk taman kanak-kanak seperti ujian tidak pas, tes tertulis seperti itu sebaiknya dihindari. Pertimbangannya ialah bahwa anak taman kanak-kanak belum bisa membaca dan menulis. Selain itu bentuk tes membuat anak stres.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian tentang masalah tersebut dengan judul “Implementasi Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran Di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lainnya yang dapat memperkaya data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Penilaian dalam evaluasi pembelajaran di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, karena proses pembelajaran di TK tidak lepas dari kegiatan Penilaian. Penilaian merupakan unsur penting dalam pembelajaran. Penilaian berfungsi untuk mengumpulkan sebagai data dan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak di setiap kegiatan. Penilaian tidak hanya dilakukan terhadap hasil belajar anak saja, tetapi proses belajar juga dinilai oleh guru. Penilaian di TK bertujuan untuk mendeskripsikan ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak dengan melihat dari aspek perkembangan yang telah dicapai dan belum dicapai oleh masing-masing anak melalui sebagai kegiatan.

Implementasi Penilaian dalam evaluasi pembelajaran di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya sudah dilakukan oleh guru dengan baik. hal ini dapat dilihat dalam hasil wawancara, dan dokumentasi.

1. Merumuskan tujuan dilaksanakan evaluasi

Merumuskan tujuan dilaksanakan evaluasi yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dalam wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

“Bagaimana, yaitu acuannya sesuai dengan kurikulum 13 sesuai dengan tema-tema sosem, moral, kognitif, bahasa, social emosional, yaitu terbagi disetiap tema, tema itu ada waktunya di setiap tema ada durasinya ada yang tiga Minggu ada yang empat Minggu dalam satu tema. Dan tema itu tidak terpaku, tidak baku bisa kita sesuaikan dengan hari ini misalkan Bulan agustus kemarin itu bisa diambil di negara ku, disitu tema pekerjaan, tanah airku tidak terpaku tidak baku hanya alokasinya tetap memakai waktu tiga Minggu.” (B2)

“Misalnya kita ambil dari tema, ada macam-macam tema kan disini jadi kita ambil misalnya pancaindra jadi anak-anak mengerjakan tugas setelah itu langsung kita ambil nilainya dari tugas anak hasil kerja anak itu, langsung dinilai” (B1)

Dokumentasi Penilaian harian terlampir pada halaman 77.

2. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi

Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dalam wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

“Yaitu dengan anak sudah terbiasa setelah sampai disekolah kita memantau dia sudah bisa mengucapkan salam dan membalas salam yang diucapkan oleh guru dan juga anak

terbiasa dengan keseharian kita selalu membaca doa, doa surah-surah pendek atau pun doa makan ataupun sebelum makan”. (A)

“Aspek bahasa anak, dengan berkomunikasi, dengan menanyakan nama apa dia bisa, apa mengucapkan namanya, apa dia bahasanya masih apa kata kita kan ada anak cadel-cadel itu ada yang tidak nyampe ada yang mereka masih kurang kosa katanya masih kurang iya dengan berdiskusi, bertanya jawab biasanya dengan Tanya jawab diskusi, bercerita nanti berkomunikasi lagi”. (B2)

3. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam melaksanakan evaluasi

Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam melaksanakan evaluasi yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dalam wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan evaluasi biasanya guru-guru itu merancang sebuah kegiatan sebelum pelaksanaan yaitu seperti RPPH atau RPPM disitu tujuannya sudah ada evaluasinya ada Penilaian untuk anaknya sudah ada”. (B2)

“Kami disini pakai cap jadi anak-anak pakai cap jadi dia melihat misalnya cap itu ada bentuk bintang jadi mereka suka ada bentuk Bulan jadi tidak mesti kita pakai ceklis atau hasil karya itu, ini mau dapat berapa jadi kita liat “bunda saya suka dapat Bulan “bunda saya mau dapat bintang” hasil kerjanya itu kita bikin supaya dia berimajinasi kreatif sepintar mungkin”. (B1)

4. Dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, alami dan merupakan kebiasaan sehari-hari

Dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, alami dan merupakan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dalam wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

“Evaluasi secara langsung, disitu kita membuat catatan biasanya anekdot secara langsung anak saat itu sedang apa? apa dia saat mengerjakan sedang menangis karena emosionalnya sedang tinggi apa karena dia merebut mainan atau gak disitu ada anak yang antusias kita sudah ada Penilaian secara anekdot”. (B2)

“Iya secara alami dengan Penilaian saya buat sebelumnya, dibuat terlebih dahulu penilaiannya”. (A)

5. Mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio

Mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dalam wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

“Iya, setiap hasil kegiatan anak kita portofolio terus pas pembagian akhir semester misalnya semester satu kita bagikan hasil kerja anak selama satu semester itu dengan raportnya begitu jadi orang tua itu melihat selama satu semester anak-anak mengerjakan tugas di portofolio oleh bundanya seperti itu jadi hasil kerja anak itu orang tua juga harus melihat hasil anaknya selesai dan tidak selesainya”. (B1)

“Iya, mereka ada hasil kerjanya dari awal semester sampai akhir mau pembagian raport direkap terus nanti dibagikan sama orang tuanya, inilah hasil anak selama pembelajaran jadi setiap persemester kami jadikan satu portofolio hasil anak-anak.” (B2)

6. Pelaporan dan tindak lanjut

Pelaporan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dalam wawancara sebagai berikut:

“Hasil laporannya ada biasanya itu nanti raport itu ada Penilaian akhir disitu rekapan dari keseluruhan Penilaian awal sampai akhir perkembangan anak”. (B2)

“Harus menindak lanjuti kalau dia sudah lulus dari TK, diarahkan lagi orang tua murid makanya kita adakan rapat selalu setiap semester diadakan rapat, akhir semester, awal semester kita selalu ada rapat jadi anak ini arahnya kemana misalnya bu anak ibu ini bisanya dalam bidang seni jadi ibu nanti kalau di arahkan ke seni di SD biasanya ada seni tari begitu, ada menggambar, selalu jadi kita dari TK itu melihat anak, anak ini mampu kita suruh mengerjakan tugas misalnya mewarnai menggambar bebas dia sudah bisa menggambar anak ini disuruh menari, dia sudah lincah jadi kita melihat perkembangan anak ini pintar menulis atau membaca, jadi itu menurut saya ditindak lanjuti dan harus dibimbing terus sama orang tua muridnya saling bantu membantulah”. (B1)

Guru sebagai penilai dituntut untuk memiliki kemampuan (kompetensi) melaksanakan penilaian. Guru harus memahami konsep penilaian, mengenal alat-alat penilaian yang dapat digunakan dalam berbagai bentuk, media dan langkah-langkah pelaksanaan program TK, terampil menggunakan alat penilaian, dan dapat menginterpretasikan hasil penilaian. Guru juga harus mengenal karakteristik anak TK secara individual dan kelompok. Guru harus dapat menetapkan kapan waktu yang tepat

untuk menilai kemampuan berbahasa dilaksanakan. Apakah saat bermain atau dalam kelas. Apakah alat dan tepat sudah sesuai dan tepat digunakan dalam penilaian sehingga benar-benar memperoleh gambaran ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak (Yus, 2011).

Ada beberapa tahapan/langkah yang dilakukan guru dalam melakukan Penilaian menurut Sudijono dalam Fitriani (2018), Eisele dalam Anhusadar (2013), dan Sujiono dkk dalam Anhusadar (2013) adalah yaitu, merumuskan/menetapkan kegiatan, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi, dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, alami dan merupakan kebiasaan sehari-hari, mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio, dan pelaporan dan tindak lanjut.

1. Merumuskan/menetapkan kegiatan

Merumuskan/menetapkan kegiatan dilakukan oleh guru-guru TK Shalahuddin Kota Palangka Raya dilakukan setiap saat ketika proses pembelajaran. Guru harus tahu dengan jelas kegiatan pelaksanaan program yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program. Kemampuan apa yang akan dimiliki anak dari kegiatan tersebut. Hal ini penting karena Penilaian berkaitan dengan kegiatan tersebut.

2. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi

Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi yang dilakukan oleh guru di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya, guru merancang atau menetapkan aspek-aspek apa saja yang akan dievaluasi sebelum pembelajaran dimulai dan akan dievaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti aspek nilai moral agama, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek social emosional, dan aspek seni.

3. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi

Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya, sebelum pembelajaran dimulai guru akan merancang RPPH atau RPPM, dalam RPPH atau RPPM sudah tersusun teknik yang akan dipergunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi.

4. Dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, alami dan merupakan kebiasaan sehari-hari

Dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, alami dan merupakan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh guru di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya, saat pembelajaran berlangsung guru melakukan evaluasi seperti membuat catatan anekdot apa yang dilakukan anak itu yang dicatat dilakukan dengan alami tanpa mengganggu anak yang sedang belajar dan merupakan kebiasaan sehari-hari.

5. Mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio

Mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio yang dilakukan oleh guru di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya, guru akan mengumpulkan hasil kerja anak dan akan merekapnya dalam portofolio.

6. Pelaporan dan tindak lanjut

Pelaporan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya, setiap akhir semester guru akan melakukan pelaporan hasil kerja anak pada orangtua dan akan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Penilaian dalam evaluasi pembelajaran di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya secara umum dapat disimpulkan bahwa guru-guru di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya sudah mengimplementasikan Penilaian dalam evaluasi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih Rini. *Implementasi Prinsip-Prinsip Penilaian Dalam Evaluasi Pembelajaran Di TK Negeri 2 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anhusadar La Ode. 2013. *Assessment Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Al-Ta'dib. Vol 6 No 1
- Fitrah. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keislaman. Vol 03 No.2
- Fitrianti Leni. 2018, *Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran*, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan. Vol 10 Hakim Alif Lukmanul/Ta'dib. *Membangun Karakter Bangsa Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Keluarga*, Jurnal Pendidikan. Vol 6 No. 1
- I Sudarsana Ketut dkk. 2020, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis
- Khairunnisa Elva Wanti. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung*
- Marienda, Zainuddin & Nuriyah. *Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan. Vol 2 No.2
- Mulyasa. 2012, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

- Nurlaili. 2018, "*Evaluasi Pembelajaran AUD*", Diklat
- Suyadi & Ulfah Maulidya. 2013, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Syafei Sahlan. 2006, *Bagaimana Anda Mendidik Anak Tuntunan Praktis Untuk Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Syarif H. Abdullah. "*Komitmen Organisasi Dan Kinerja Pendidikan Dalam Dunia Pendidikan*", Jurnal Pendidikan. Vol 10 No. 1
- Waseso Iksan dkk. 2014, *Evaluasi Pembelajaran TK*, Banten: Universitas Terbuka
- Yus Anita. 2011, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Yus Anita. 2012, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP